



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk memahami makna di mana oleh sejumlah individu dianggap berasal dari masalah sosial. Dalam proses penelitian kualitatif melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema yang khusus ke tema yang umum, dan menafsirkan makna data. Dalam penelitian ini harus menggunakan cara pandang yang bergaya induktif, fokus terhadap makna individual, dan menerjemahkan kompleksitas suatu persoalan (Creswell, 2007, h. 5).

Penulis menggunakan sifat penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif berupaya keras agar pembahasan lebih cenderung kualitatif daripada kuantitatif, dengan mendekati ketajaman analisis logis dan juga dengan menjauhi statistik, maka kualitatif deskriptif diterima sebagai salah satu tipe penelitian kualitatif.

Melalui sifat penelitian yang deskriptif ini, peneliti ingin menggambarkan secara terperinci mengenai topik yang telah diambil yaitu strategi *event management* di MyRepublic Indonesia guna membangun *brand awareness*.

Creswell (2009:350) menjelaskan bahwa post-positivistik mencerminkan sebuah filosofi deterministik mengenai penelitian yang bisa menentukan hasil tertentu. Oleh karena itu, masalah yang diteliti menggunakan landasan ini mencerminkan isu yang tidak harus diidentifikasi dan diketahui penyebabnya yang dapat membuat hal tersebut bisa memengaruhi hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan paradigma post-positivistik. Denzin dan Lincoln (2009:6) mengungkapkan bahwa paradigma post-positivistik adalah paradigma yang mengandalkan berbagai metode untuk memahami realita sebanyak-banyaknya.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode studi kasus. Stake (1995 dikutip dalam Creswell, 2009, h. 20) menjelaskan studi kasus merupakan strategi penelitian di mana di dalamnya peneliti menyelidiki suatu peristiwa, program, aktivitas, proses, atau sekelompok individu. Kasus-kasus tersebut dibatasi oleh waktu, dan peneliti mengumpulkan informasi secara komprehensif dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data berdasarkan waktu yang telah ditentukan

Denzin dan Lincoln (2009:302) menyebutkan bahwa ada tiga tipe dalam metode studi kasus, yaitu studi kasus intrinsik di mana penelitian dilakukan karena adanya ketertarikan pada kasus tertentu tanpa harus menghasilkan konsep atau teori. Tipe yang kedua adalah instrumental, di mana penelitian dilakukan karena ada kasus yang unik dan dilakukan untuk memahami isu dan untuk mengembangkan serta memperhalus teori. Tipe yang ketiga adalah kolektif, di mana penelitian bertujuan untuk mempelajari fenomena, populasi atau kondisi umum dengan lebih mendalam.

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus intrinsik, di mana peneliti tertarik untuk membahas strategi *event management* di MyRepublic Indonesia guna membangun *brand awareness*.

3.3 Key Informan dan Informan

Creswell (2009:261) mengatakan bahwa para peneliti kualitatif mengumpulkan sendiri data-data melalui berbagai cara yaitu dokumentasi, observasi pelaku, atau wawancara dengan para partisipan. Dalam mengumpulkan data tersebut dapat menggunakan protokol, sejenis instrumen untuk mengumpulkan data tetapi sebenarnya diri merekalah yang menjadi instrumen dalam mengumpulkan informasi.

Narasumber yang dijadikan subjek penelitian di dalam penelitian ini antara lain :

- 1) Winnie Sularto selaku *Marketing Communications General Manager* MyRepublic Indonesia.

Penulis memilih Winnie Sularto menjadi narasumber karena Winnie berperan penting dalam menentukan konsep acara dalam *roadshow mall to mall* dan mengerahkan seluruh sumber daya manusia di perusahaan agar *event roadshow* dapat terlaksana dengan baik. Selain itu Winnie juga yang memutuskan apakah acara tersebut lebih baik menggunakan sponsor atau tidak. Hal ini sesuai dengan model *event strategy* dari Bowdin dalam tahap *conceptualizing the event, human resources management & events* dan *sponsorship of events*.

2) Iqbal Dwi Putra selaku *Advertising dan Promotion Manager* di MyRepublic Indonesia.

Penulis memilih Iqbal Dwi Putra menjadi narasumber karena beliau terlibat langsung dalam pembuatan perencanaan dan strategi marketing dalam *event roadshow mall to mall*, seperti yang ada di dalam model *event strategy* dari Bowdin yaitu pada tahap *the planning function* dan *strategic marketing for events*. Iqbal Dwi Putra juga yang menjadi koordinator dalam *event* tersebut.

3) Thomas Franky – Fortune PR.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui apakah informasi mengenai strategi *event management* yang dilakukan MyRepublic Indonesia guna membangun *brand awareness*, serta mengetahui *event* seperti apa yang seharusnya dilakukan untuk membangun *brand awareness*. Dalam wawancara ini, Thomas Franky memberikan penilaian terhadap strategi *event management* yang dilakukan MyRepublic Indonesia dengan model *event strategy* dari Bowdin.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Creswell (2009:266) mengatakan langkah –langkah pengumpulan data meliputi usaha membatasi penelitian, mengumpulkan informasi melalui wawancara dan observasi, dokumentasi, materi-materi visual, serta usaha merancang protokol untuk mencatat maupun merekam informasi.

Penelitian ini menggunakan dua macam teknik pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

Creswell (2009:267) mengatakan bahwa penulis dapat melakukan *face to face interview* (wawancara berhadap-hadapan) dengan partisipan.

Dalam hal wawancara, penulis sudah menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu yang nantinya akan ditanyakan kepada narasumber.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan yang dilakukan dengan mencari bahan-bahan referensi yang berkaitan dengan apa saja yang diteliti baik berupa dokumen publik, makalah atau koran, buku-buku, jurnal thesis, artikel internet, yang dapat membantu mengklarifikasi data (Creswell, 2009, h. 269).

3.5 Keabsahan Data

Keabsahan data adalah kriteria yang menjadi patokan kebenaran data dalam sebuah penelitian di mana akan terlihat apakah penelitian tersebut sama dengan keadaan nyata di lokasi penelitian. Keabsahan data yang digunakan penulis adalah triangulasi. Triangulasi adalah sumber-sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal tersebut dan menggunakannya untuk membangun justifikasi tema-tema secara koheren.

Tema yang dibangun berdasarkan sejumlah data dari partisipan akan menambah validitas penelitian (Creswell, 2009, h. 287).

Terdapat empat macam triangulasi (Denzin, 1978 dikutip dalam Moleong, 2011, h. 330-331), yaitu :

1. Triangulasi sumber

Membandingkan dan mengecek suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

2. Triangulasi Metode

Menggunakan dua strategi yaitu pengecekan terhadap derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Triangulasi peneliti

Memanfaatkan peneliti untuk melakukan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

4. Triangulasi teori

Penelitian tentang topik yang sama dan datanya dianalisa menggunakan perspektif teori yang ada.

Triangulasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Melalui teknik triangulasi sumber, hasil penelitian yang diperoleh dapat diklarifikasi kesamaannya dengan cara mencari kesamaan dengan hasil wawancara dari informan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses berkelanjutan yang membutuhkan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan – pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian. Analisis data juga melibatkan pengumpulan data yang terbuka, yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan umum, dan analisis informasi dari partisipan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan model Miles and Huberman (2009, h. 15-16) terdapat tiga tahapan, yaitu :

1. *Data reduction* (Reduksi Data)

Merangkum, memilih yang pokok, fokus kepada hal yang penting, dan dicari tema dan polanya. Melalui cara ini akan memudahkan penulis dalam pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Kumpulan informasi yang memperbolehkan pendeskripsian kesimpulan. Bentuk yang sering digunakan untuk model data kualitatif adalah teks naratif.

3. *Conclusion Drawing/Verification* (Penerarikan Kesimpulan)

Data yang sudah dikumpulkan harus dikonfirmasi, direvisi, dan dipertajam untuk mendapatkan kesimpulan.

UMMN

3.7 Fokus Penelitian

Model *Event Strategy* dari Glenn A. J Bowdin dalam bukunya *Event Management* (2006:95) :

